



## Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Pada Pengusaha Anggur di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Rini Indahwati<sup>1</sup>, Rahmadani<sup>2</sup>, Nurhaflah Soraya<sup>3\*</sup>, Arif Ridho Lubis<sup>4</sup>, Nurlinda<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan , Indonesia, 20155

E-mail:\* [nurhaflah@polmed.ac.id](mailto:nurhaflah@polmed.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2347>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2025-03-03

Diperbaiki :  
2025-03-18

Disetujui :  
2025-03-20

**Kata Kunci :** Harga pokok produksi, keuangan, pengelola keuangan

**Abstrak:** Program pengabdian masyarakat melalui *Independent Thematic Community Service Collaboration (I-TCSC)* ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah mitra terkait peningkatkan kemampuan Mitra dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi sehingga memudahkan bagi mitra dalam menyelesaikan permasalahan akuntansinya terutama terkait perhitungan harga pokok. Pengabdian Masyarakat ini penting bagi mitra untuk meningkatkan lagi usaha dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan penghasilan melalui perhitungan harga pokok yang terstandar. Luaran yang ditargetkan adalah peningkatkan kemampuan mitra sehingga mitra menjadi lebih mandiri dan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan terutama dalam menetapkan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar serta meningkatkan kesejahteraan petani anggur. Target yang ingin dicapai adalah Mitra mampu menghitung harga pokok produksi dan pengelolaan keuangan.

**Abstract:** *This community service program through the Independent Thematic Community Service Collaboration (I-TCSC) aims to solve partner problems related to improving partners' ability to calculate the cost of goods produced so that it is easier for partners to solve their accounting problems, especially related to the calculation of cost of goods. This Community Service is important for partners to increase business and ultimately will be able to increase income through standardized cost of goods calculations. The targeted output is to*

**Keywords :** *Cost of goods manufactured, finance, financial manager*

*improve the ability of partners so that partners become more independent and able to improve financial management, especially in determining the cost of goods produced in accordance with standards and improving the welfare of grape farmers. The target to be achieved is that partners are able to calculate the cost of goods produced and financial management.*

---

## **Pendahuluan**

Indonesia tidak hanya dikenal sebagai negara maritim melainkan juga sebagai negara agraris. Sebagai negara agraris Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Sebagian besar penduduk Indonesia bergerak di sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang penting dalam pergerakan perekonomian negara serta menjadi sektor pemasok pangan kebutuhan masyarakat.

Negara agraris memberikan berbagai kemudahan seperti mudah memperoleh hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya, terciptanya ketahanan pangan, menciptakan lapangan pekerjaan pada sektor pertanian ataupun Perkebunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar tidak berada pada garis kemiskinan.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya sebatas sebagai sumber penghasil bahan makan lebih dari itu berperan sebagai penghasil devisa negara dari ekspor komoditasnya bahkan berpengaruh besar terhadap stabilitas dan keamanan nasional (Aviaska, 2023). Untuk itu pertanian keberlanjutan sangat perlu dijaga.

Mayoritas petani di Indonesia berada pada daerah pedesaan dengan pendapatan mereka yang beragam (Khamimiya, 2023). Situasi keuangan petani mengungkapkan bahwa ketimpangan yang parah dalam sistem agraria (Muhammad Nadhar, 2024). Di era distupsi saat ini, era dimana ketidakpastiaan. Untuk menjaga keberlangsungan petani penting untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi, yaitu melakukan perhitungan harga pokok yang terstandar serta pemanfaatan kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi menjadi fokus alternatif untuk bertahan di era distrupsi mengingat rendahnya minat usaha kecil dalam menggunakan teknologi pada usahanya (Rini & Nunuy, 2014). Bergerak dari permasalahan ini, maka diduga para petani di Kabupaten Deli Serdang juga memiliki permasalahan yang sama salah satunya adalah Petani Anggur di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang dan berjarak ± 20 Km dari Kota Medan.

Saat ini, semakin banyak petani yang tertarik melakukan budidaya anggur. Anggur bukan hanya menghasilkan buah yang lezat dan segar, tetapi juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Anggur adalah salah satu buah dengan harga jual yang mahal. Sehingga budidaya anggur dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Dari hasil perkebunan anggur ini, Petani anggur Desa Bangun Sari dapat memperoleh penghasilan yang dapat diperhitungkan. Dengan proses budidaya yang baik harapannya, para petani anggur dapat menopang perekonomian keluarga melalui budidaya anggur. Di dukung dengan Desa Bangun Sari sebagian besar masyarakatnya bergerak di bidang pertanian dan peternakan.



*Gambar 1.* Lahan Tanaman Anggur

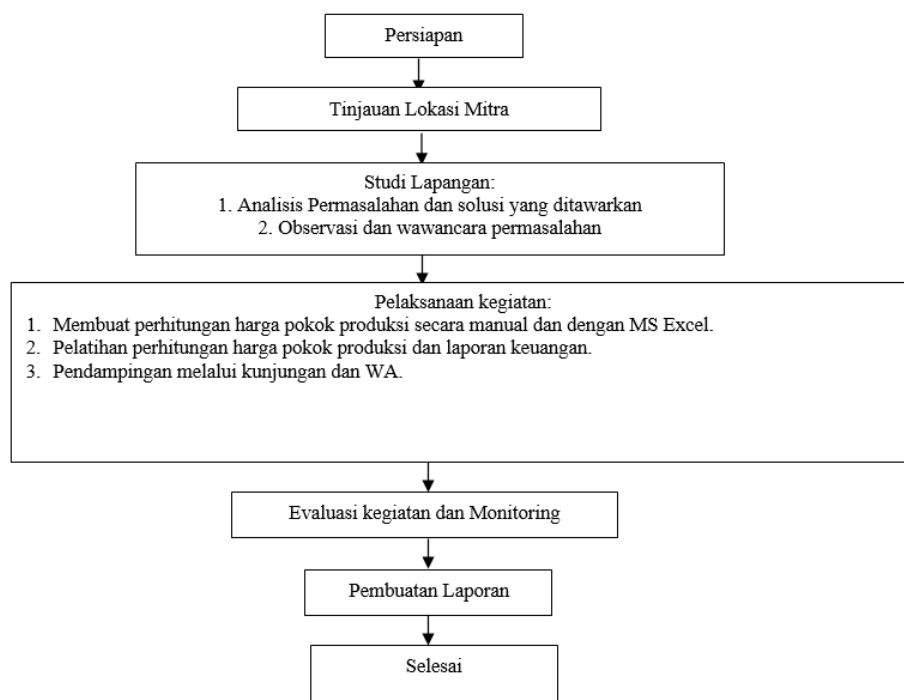
Hasil wawancara menemukan secara garis besar permasalahan yang dihadapi oleh Petani Anggur Desa Bangun Sari salah satunya adalah terkendala pada iklim dan kebutuhan air serta masih lemahnya pemahaman terhadap penyusunan laporan, seperti misalnya dalam menghitung harga pokok produksi. Fakta yang terjadi adalah masih banyak pelaku usaha di pedesaan yang tidak menghitung alokasi biaya dan harga pokok dengan benar sehingga penentaun laba juga tidak sesuai (Soraya & Nasution, 2023; Soraya & Sitorus, 2023) . Seperti pembebanan gaji petani, penyusutan aset serta alokasi biaya bersama lainnya seperti Listrik. Perhitungan harga pokok produksi adalah hal krusial dalam penentuan harga jual pada kegiatan usaha yang dilakukan (Rahmadani, et., al., 2024; Riska dan Rahmadani, 2022; Rahmadani, et., al., 2021). Pengelolaan keuangan usaha juga masih menjadi permasalahan, dimana keuangan usaha menyatu dengan keuangan keluarga, serta penjualan yang masih

secara konvensional, belum memanfaatkan sistem digital. Potensi budidaya anggur yang sangat besar, untuk itu harus terus didorong beradaptasi dan adaptif terhadap kemajuan teknologi.

PKM ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi dan pengelolaan keuangan pada petani anggur. Pelatihan ini diharapkan akan memperbesar margin keuntungan dari penentuan harga pokok produksi yang terstandar dan pengelolaan keuangan yang baik.

## Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan yaitu berupa pelatihan dengan metode ceramah dan juga praktik langsung yang nantinya dilakukan oleh petani anggur Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, lebih detail dijelaskan berikut ini:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pelatihan perhitungan harga pokok bagi pengusaha anggur merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman

pelaku usaha dalam menentukan biaya produksi secara akurat. Tahap persiapan dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui survei dan wawancara, yang menunjukkan bahwa banyak pengusaha anggur kesulitan dalam menetapkan harga pokok produksi. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup materi tentang konsep dasar harga pokok, studi kasus, serta metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik. Berbagai sumber daya seperti modul pelatihan, perangkat lunak akuntansi sederhana, dan spanduk turut dipersiapkan guna mendukung efektivitas pelatihan.



*Gambar 3. Survei Awal Ke Lokasi*

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Februari 2025 di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh MC dimulai dengan memperkenalkan anggota tim yang berasal dari Politeknik Negeri Medan dan Politeknik Nilai Malaysia



*Gambar 4. Pembukaan kegiatan dan foto Tim*

Pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa sesi utama. Sesi pengenalan memberikan pemahaman tentang komponen harga pokok produksi, perbedaan dengan harga jual, serta pentingnya manajemen biaya dalam bisnis oleh ketua Tim Pengabdian, Ibu Dr. Rini Indahwati, S.E., Ak., M.Si. Selanjutnya, sesi praktik memungkinkan peserta untuk langsung menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead produksi menggunakan metode yang diajarkan. Diskusi dan tanya jawab juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, di mana peserta dapat menyampaikan kendala dan memperoleh solusi langsung dari fasilitator. Dalam sesi ini, peserta diminta menghitung biaya bahan baku berdasarkan harga pasar terkini,

mengestimasi biaya tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, serta menentukan biaya overhead produksi dengan mempertimbangkan berbagai variabel yang ada.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih akurat.
2. Sebagian besar peserta telah menerapkan metode yang diajarkan, yang berdampak pada perbaikan dalam strategi penetapan harga jual.
3. Masih terdapat kendala dalam penerapan teknologi akuntansi sederhana, yang memerlukan pendampingan lebih lanjut.
4. Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi, membuktikan relevansi materi yang diajarkan terhadap kebutuhan usaha mereka.

Untuk memastikan keberlanjutan manfaat pelatihan ini, disarankan agar dilakukan pendampingan secara berkala bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode yang diajarkan. Selain itu, pengembangan modul pelatihan berbasis digital dan video tutorial interaktif dapat menjadi solusi agar peserta dapat belajar secara mandiri dan fleksibel. Penyelenggaraan workshop lanjutan dengan materi yang lebih mendalam mengenai strategi pemasaran dan analisis keuangan juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta dalam aspek manajemen bisnis. Kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti pemerintah daerah dan komunitas bisnis, juga diperlukan untuk memberikan akses lebih luas kepada pengusaha anggur terhadap berbagai sumber daya dan peluang pengembangan usaha mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan para pengusaha anggur dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam bisnis mereka dan mampu bersaing lebih baik di pasar.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kepada pihak petani anggur di Desa Bangun Sari yang telah berkenan menjadi mitra dan meluangkan waktu untuk ikut serta program pengabdian ini. Terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan yang telah mendukung kegiatan ini sehingga proses pengabdian ini berjalan dengan lancar.

## Referensi

- Ardiana, T, E., & Ulfah, I, F. (2023). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal BUDIMAS*, 5(2), 1-10.
- Aviaska, et., al. (2023). Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, Vol. 6, No. 2.
- Hamdah, D, F, L., Fadilah, R, A., & Ningsih, W. (2024). Harga Pokok Produksi (Hpp) Dan Laporan Laba Rugi: Pendampingan Umkm Teh Kewer Garut. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5726-5730.
- Khamimiya, A. R. (2023). Rasionalitas Petani Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Pupuk (Studi Petani di Desa Betak Kecamatan Kalidawir). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 251–266.
- Melasari, R., Gustina, I., & Yusriwati. (2022). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengelolaan Tahu Tempe Kelapa Gading Tembilahan. *Jurnal Karya Abdi Lppm Unisi*, 3(1), 1-13.
- Muhammad Nadhar, et., al. (2024). Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Vol. 10, No.4.
- Rahmadani, Wardayani, Nurlinda, Nurhayati, Supriyanto, Sugianto, Ciamas, S., E., Anggraini, D. (2021). Pendampingan UMKM Hebat dengan Inovasi Produk, Pemasaran Digital, dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Cekeremes di Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JURPIKAT)*, Vol. 2, No 2.
- Rahmadani, Soraya. N., Siahaan. B., S., Jazuli. A., M. (2024). PKM Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengelolaan Keuangan Serta Peningkatan Penjualan Menggunakan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JURPIKAT)*, Vol. 5, No 4.
- Rini Indahwati & Nunuy Nur Afiah. (2014). Predicting SME's intention to adopt accounting software for financial reporting in Medan City, Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 8.

- Riska dan Rahmadani. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 10, No. 1.
- Saputra, J., Desriyati, W., Handayani, T., & Putra, S, A. (2023). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pengelolaan Tempe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2448-2454.
- Soraya, N., & Nasution, T. S. (2023). Pendampingan penyusunan laporan biaya produksi metode harga pokok proses pada UMKM ikan kembung rebus Berkah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 178–184. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i2.1199>
- Soraya, N., & Sitorus, R. (2023). Analisis alokasi biaya bersama metode harga pasar dalam menentukan harga pokok produksi pada UD Rizky. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-commerce*, Vol.2 No.3 . <https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1626>
- Widiatmoko, J., Indarti, M, G, K., Puspitasari, E., & Hadi, S, S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 206-215.
- Yuliana, L., & Budiantara, M. (2024). Peningkatan Manajemen Keuangan Umkm Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Penghitungan Harga Pokok Produksi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(1), 183-188.